



TAK JELAS, KONSULTASI KE DIKNAS Siswa Ber-KMS, Ortu Dituntut Proaktif

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta bagi siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) tidak akan banyak berarti jika tidak diimbangi dengan sikap proaktif dari orangtua. Untuk mewujudkan hal itu sekolah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan sengaja melakukan sosialisasi pada orangtua (wali murid). Sosialisasi itu dipandang perlu karena masih banyak orangtua yang belum paham tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran peserta didik baru (PPDB) bagi siswa ber-KMS.

Kepala SMPN 6 Yogyakarta Drs Martoyo pada KR Senin (25/5) mengatakan, sosialisasi dengan melibatkan sejumlah sekolah yang ada di lingkungan sekitar sudah dilakukan sejak beberapa minggu yang lalu. Lewat sosialisasi tersebut pihaknya berharap bisa membantu orangtua dalam mendapatkan informasi khususnya yang terkait dengan persyaratan pendaftaran.

ber-KMS ini baru pertama kali diberlakukan, saya kira wajar jika masih ada orangtua yang bingung. Di sini sekolah dan Dinas Pendidikan mempunyai peran penting untuk melakukan pendampingan," katanya.

Martoyo menambahkan, jumlah pemegang KMS di SMPN 6 ada 11 orang, semuanya memberikan respon positif terhadap kebijakan tersebut. Kondisi tersebut secara tidak langsung mengun-

tungkan sekolah, karena orangtua jadi lebih proaktif. Sikap proaktif tersebut dilakukan lewat berbagai cara termasuk memantau perkembangan informasi lewat media.

"Sampai saat ini kami belum menerima pengaduan (keluhan) dari orangtua. Rencananya informasi yang lebih detail akan kami berikan setelah hasil Unas diumumkan," terangnya.

Kepala SMPN 14 Drs Joko

in Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 asisten
 n Kepada Yth. :
 Instansi
 Dinas Pendidikan
 Dinkesnasakerbang

Waskito mengungkapkan, sosialisasi tentang kuota untuk 25 siswa pemegang KMS, sudah dilakukan. Sosialisasi kepada orangtua siswa yang dilakukan pihak Dinas Pendidikan Kota, dengan mengumpulkan 5 sekolah di SMPN 12 Yogyakarta. Supaya hasilnya lebih efektif peserta sosialisasi berasal dari sejumlah sekolah di sekitar SMPN 12. Semua orangtua pemegang KMS menyambut gembira. Meskipun sudah ada penjelasan dari Dinas Pendidikan kepada orangtua, namun pihak SMPN 14 tetap memberikan penjelasan kepada siswanya.

"Sosialisasi itu dilakukan kepada siswanya sendiri yang akan masuk ke SMA dan SMK. Karena pihaknya tidak

tahu, lulusan SD mana yang akan mendaftar ke SMPN 14," ungkapnya.

Sementara Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Suyono, mengatakan pihaknya juga telah melakukan sosialisasi terkait PPDB KMS ini kepada sekolah maupun orangtua. Secara khusus, sosialisasi kepada orangtua yang anaknya akan masuk SMA dan SMK sudah dilaksanakan beberapa waktu lalu. "Mayoritas orangtua yang anaknya ber-KMS datang saat sosialisasi. Sosialisasi lewat orangtua akan lebih efektif. Jika ada yang tak datang, itu menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk mensosialisasikan. Kalau tetap masih belum jelas, silakan orangtua bersang-

kutan bertanya ke Dinas Pendidikan," ujar Suyono kepada KR, Senin (25/5).

Untuk orangtua siswa ber-KMS kelas VI SD atau yang akan masuk SMP, sosialisasi akan dimulai hari ini, Selasa (26/5). "Penyelenggaraan sosialisasi melalui 4 UPT yang ada, di tiap UPT ada 2 tahap sosialisasi," paparnya.

Ditandaskan Suyono, yang perlu diingat bagi mereka yang ber-KMS, agar melakukan pendataan di Dinas Pendidikan pada 22-27 Juni mendatang. Karena data yang masuk akan dipakai sebagai data base dalam PPDB KMS online 29-30 Juni mendatang. "Tanpa pendataan, mereka otomatis tak bisa mengikuti PPDB khusus KMS," jelasnya.

(Ita/Ret/War)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005